

**ALIH LARAS GENDING GONDRONG
PANGASIH: KAJIAN GARAP REBAB**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

Aris Murtopo
191111010

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ALIH LARAS GENDING GONDRONG PANGASIH: KAJIAN GARAP REBAB

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Aris Murtopo
191111010

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

ALIH LARAS GENDING GONDRONG PANGASIH: KAJIAN GARAP REBAB

yang disusun oleh

Aris Murtopo
NIM 191111010

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 27 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Prasadiyanto, S.Kar., M.A.
NIP. 195812141981031002

Penguji Utama,



Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198803272019031009

Pembimbing,



Suraji, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196106151988031001

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta



Surakarta, September 2023
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kalau kamu ingin menjadi pribadi yang maju, kamu harus pandai mengenal apa yang terjadi, pandai melihat, pandai mendengar, dan pandai menganalisis.”

Soeharto



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ayahanda dan ibunda tercinta
 - Kakak-kakakku tercinta
- Para dosen ISI Surakarta yang telah membekaliku ilmu
- Teman-teman mahasiswa Jurusan Karawitan angkatan tahun 2019

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aris Murtopo
NIM : 191111010
Tempat, Tgl. Lahir : Karanganyar, 15 Juli 2001
Alamat Rumah : Nglarangan RT. 18 RW. 06, Jatipurwo,
Jatipuro, Karanganyar, Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "Alih *laras* Gending Gondrong Pangasih: Kajian *Garap* Rebab" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 26 Juni 2023



Aris Murtopo

ABSTRACT

This research discusses the tuning of Gending Gondrong Pangasih. Gending Gondrong Pangasih was created in slendro pathet nem. In the inggah section of Gending Gondrong Pangasih, there are several melodic frases in low register. Gending Gondrong Pangasih which is generally presented in slendro pathet nem, in this research Gending Gondrong Pangasih is presented in pelog pathet nem. In addition, some melodic frases that have ambah-ambahan ageng in this work are transposed into ambah-ambahan sedheng (over ambah-ambahan). The discussion of alih laras in this research is focused on the study of rebab garap. The three problems proposed in this thesis are. (1) how is the process of Gending Gondrong Pangasih laras switching from slendro pathet nem to pelog pathet nem; (2) how is the rebab arrangement of Gending Gondrong Pangasih laras pelog pathet nem; and (3) how is the rebab arrangement in the inggah part of Gending Gondrong Pangasih after applying the ambah-ambahan switching arrangement? These three problems are studied based on the principles in working on Javanese karawitan. This study used qualitative research methods

The results of this study are (1) it shows that Gondrong Pangasih can be presented in pelog pathet nem; (2) the rebab playing of Gending Gondrong Pangasih can be documented in audio and written form; (3) the ambah-ambahan transfer applied to Gending Gondrong Pangasih results in a more dynamic musicality of Gending Gondrong Pangasih.

Keywords: gendhing, garap, laras, ambah-ambahan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang alih *laras* Gending Gondrong Pangasih. Gending Gondrong Pangasih tercipta pada *laras slendro pathet nem*. Pada bagian *inggah* Gending Gondrong Pangasih terdapat beberapa frase lagu dengan *ambah-ambahan ageng*. Gending Gondrong Pangasih yang umumnya disajikan pada *laras slendro pathet nem*, dalam penelitian ini Gending Gondrong Pangasih disajikan pada *laras pelog pathet nem*. Selain itu, beberapa frase lagu yang mempunyai *ambah-ambahan ageng*, dalam karya ini kalimat lagu tersebut ditransposisikan ke dalam *ambah-ambahan sedheng* (alih *ambah-ambahan*). Pembahasan alih *laras* pada penelitian ini difokuskan pada kajian *garap* rebab. Tiga permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah: (1) bagaimana proses karya alih *laras* Gending Gondrong Pangasih dari *laras slendro pathet nem* menuju *laras pelog pathet nem*; (2) bagaimana *garap* rebab sajian Gending Gondrong Pangasih *laras pelog pathet nem*; dan (3) bagaimana *garap* rebab pada bagian *inggah* Gending Gondrong Pangasih setelah diterapkan *garap* alih *ambah-ambahan*? Tiga permasalahan tersebut dikaji berdasarkan kaidah-kaidah dalam *garap* karawitan Jawa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) menunjukkan bahwa gending Gondrong Pangasih dapat disajikan dalam *laras pelog pathet nem*; (2) *garap* permainan rebab Gending Gondrong Pangasih dapat terdokumentasikan dalam bentuk audio dan tulisan; (3) *garap* alih *ambah-ambahan* yang diterapkan pada Gending Gondrong Pangasih mengakibatkan musikalitas sajian Gending Gondrong Pangasih lebih dinamis.

Kata kunci: gending, *garap*, *laras*, *ambah-ambahan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas tauhid, rahmad, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi karya seni ini dengan lancar. Skripsi ini dibuat dalam rangka syarat kelulusan untuk menempuh jenjang pendidikan strata satu (S1). Penulis menyadari bahwa untuk mewujudkan skripsi karya seni ini, penulis banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi karya seni ini.

Pertama, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Bapak Suraji, S.Kar., M.Sn. selaku dosen kompetensi *pengrawit* dan selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis. Beliau adalah sosok yang sangat teliti dalam dunia karawitan tradisi. Dalam proses tugas akhir ini, penulis banyak mendapat ilmu, kritik, saran, dari Pak Suraji. Semua itu sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi kekaryaannya maupun pengkajiannya.

Kedua, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Suparsih, Bapak Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum., Bapak KRT. Suwito Radyo, Bapak Bambang Siswanto, S.Sn., Bapak Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn., dan Bapak Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn., yang telah memberikan arahan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan semangat dalam penulisan skripsi karya seni ini.

Kepada teman-teman: Maruf Hidayat, Achmad Imam Nur Huda, Dhesanta Anggun Pramesti, Yolanda Styfuny, Reisa Nadya Larasati, terima kasih telah bersedia membantu sebagai pemain *ricikan garap ngajeng* (kendang, gender, sinden) dalam karya Gending Gondrong Pangasih, sehingga terwujud *embat-embatan garap* yang harmoni. Untuk seluruh teman-teman kompetensi *pengrawit* angkatan tahun 2019, terima kasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang selama ini telah terbangun, sehingga proses perkuliahan dan proses karya tugas akhir dapat terselenggara dengan baik. Kepada Bapak Iyasa, Bapak Rusdiyantoro, Bapak Purwanto, terima kasih atas informasi *garap alih laras* yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis meyakini bahwa tak ada manusia yang sempurna. Dalam skripsi karya seni tentu masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan dunia karawitan tradisi. Semoga skripsi karya seni ini bermanfaat bagi dunia karawitan. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Surakarta, 7 Juni 2023
Penulis,

Aris Murtopo

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
CATATAN UNTUK PEMBACA	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Sumber	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN PROSES KARYA SENI	20
A. Tahap Persiapan	20
1. Orientasi	21
2. Observasi	21
B. Tahap Penggarapan	22
1. Eksplorasi	22
2. Latihan Mandiri	22
3. Latihan Bersama	23
4. Improvisasi	23
5. Evaluasi	24
6. Pendalaman	24
C. Tahap Pendokumentasian	24
BAB III KAJIAN KARYA SENI	26
A. Latar Belakang Gending	26
B. Struktur dan Bentuk Gending	28
C. Jalan Sajian Gending	32
D. Karakter Gending	34
E. Tafsir <i>Pathet</i>	36
F. Perubahan Melodi <i>Balungan</i>	40
G. Analisis <i>Cengkok Mati</i>	42

H. <i>Garap</i> Rebab	46
1. Komparasi <i>Garap</i> Rebab (<i>Slendro Pelog</i>)	46
2. <i>Garap</i> Alih Ambah-ambahan	58
3. Transkrip <i>Garap</i> Rebab	61
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	67
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	67
B. Hambatan	68
C. Penanggulangan	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
KEPUSTAKAAN	72
WEBTOGRAFI	74
DISKOGRAFI	75
NARASUMBER	76
GLOSARIUM	77
LAMPIRAN	80
BIODATA PENULIS	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biang <i>pathet</i> dalam <i>laras slendro</i> .	37
Tabel 2. Analisis <i>pathet</i> bagian <i>buka</i> .	38
Tabel 3. Analisis <i>pathet</i> bagian <i>merong</i> .	38
Tabel 4. Analisis <i>pathet</i> bagian <i>umpak inggah</i> .	38
Tabel 5. Analisis <i>pathet</i> bagian <i>inggah</i> .	39
Tabel 6. Analisis <i>pathet</i> bagian <i>inggah sesekan</i> .	39
Tabel 7. Contoh gending yang mengalami perubahan alur melodi <i>balungan</i> setelah dialih <i>laras</i> .	41
Tabel 8. Perubahan melodi <i>balungan</i> yang terdapat persamaan atau kemiripan dengan melodi <i>balungan</i> pada gending <i>laras pelog</i> .	42
Tabel 9. Alur melodi <i>balungan cengkok mati</i> dalam gending Surakarta oleh Martopangrawit.	43
Tabel 10. <i>Cengkok-cengkok garap rebab</i> dan contoh <i>wiledan</i> .	47
Tabel 11. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>merong kenong 1</i> .	48
Tabel 12. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>merong kenong 2</i> .	49
Tabel 13. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>merong kenong 3</i> .	49
Tabel 14. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>merong kenong 4</i> .	50
Tabel 15. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>umpak inggah</i> .	51
Tabel 16. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>inggah kenong 1</i> .	51
Tabel 17. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>inggah kenong 2</i> .	52
Tabel 18. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>inggah kenong 3</i> .	52
Tabel 19. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>inggah kenong 4</i> .	53
Tabel 20. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>sesekan kenong 1</i> .	53

Tabel 21. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>sesekan kenong 2</i> .	54
Tabel 22. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>sesekan kenong 3</i> .	54
Tabel 23. Identifikasi tafsir <i>garap rebab</i> bagian <i>sesekan kenong 4</i> .	55
Tabel 24. <i>Balungan</i> gending <i>kenong 1</i> dan <i>2</i> bagian <i>inggah</i> sebelum dan sesudah diterapkan <i>garap alih ambah-ambahan</i> .	58
Tabel 25. Potongan frasa pada bagian <i>inggah kenong 4</i> .	59
Tabel 26. Komparasi <i>garap rebab</i> dalam penerapan <i>garap alih ambah-ambahan kenong 1</i> , <i>gatra</i> ke 4 dan ke 5.	59
Tabel 27. Komparasi <i>garap rebab</i> dalam penerapan <i>garap alih ambah-ambahan kenong 1</i> , <i>gatra</i> ke 6 dan ke 7.	60
Tabel 28. Komparasi <i>garap rebab</i> dalam penerapan <i>garap alih ambah-ambahan kenong 2</i> , <i>gatra</i> ke 1 dan ke 2.	60
Tabel 29. Komparasi <i>garap rebab</i> dalam penerapan <i>garap alih ambah-ambahan kenong 2</i> , <i>gatra</i> ke 3 dan ke 4.	60
Tabel 30. <i>Garap wiledan rebab</i> bagian <i>merong</i> .	61
Tabel 31. <i>Garap wiledan rebab</i> bagian <i>umpak inggah</i> .	63
Tabel 32. <i>Garap wiledan rebab</i> bagian <i>inggah</i> .	64
Tabel 33. <i>Garap wiledan rebab</i> bagian <i>inggah sesekan</i> .	66

CATATAN UNTUK PEMBACA

Beberapa istilah teknis yang ada dalam skripsi karya seni ini akan banyak ditemukan dalam ejaan di luar huruf roman secara umum. Oleh karena itu perlu dijelaskan tata penulisan yang terkandung dalam skripsi karya seni ini. Hal ini perlu dijelaskan untuk kesesuaian arti dan cara membaca yang tepat. Istilah-istilah teknis dan nama-nama asing di luar teks bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*). Teks bahasa Jawa yang ditulis dalam lampiran notasi gerongan tidak dicetak miring (*italic*).

Penulisan huruf ganda *th* dan *dh* banyak digunakan dalam skripsi karya seni ini. *Th* tidak ada padanannya dalam abjad bahasa Indonesia, diucapkan seperti orang Bali mengucapkan “*t*”, contoh dalam pengucapan *pathet* atau *kethuk*. Huruf ganda *dh* diucapkan sama dengan huruf *d* dalam bahasa Indonesia, seperti dalam pengucapan *padhang* dan *mandheg*. Penulis juga menggunakan huruf *d* yang tidak ada dalam kamus bahasa Indonesia, diucapkan mirip pengucapan “*the*” dalam bahasa Inggris, contoh dalam pengucapan *dadi*.

Penulisan dalam ranah karawitan juga diatur seperti yang tertera sebagai berikut. Gending yang berarti nama sebuah komposisi gamelan Jawa, jika disertai dengan keterangan bentuk gending, maka akan ditulis sesuai EYD bahasa Jawa, yakni pada konsonan “*d*” disertai dengan konsonan “*h*” dan ditulis dengan cetak miring (*italic*). Contoh: “*Gondrong Pangasih, Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8, Laras Pelog Pathet Nem*”.

Selain bahasa asing dan bahasa lokal, penulis menggunakan pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim digunakan dalam penulisan notasi karawitan. Berikut *titilaras kepatihan* dan simbol-simbol yang dimaksud.

Pelog : 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 1 2 3 4 5 6 1̣ 2̣ 3̣

Slendro : 2̣ 3̣ 5̣ 6̣ 1 2 3 5 6 1̣ 2̣ 3̣

⊙ : Tanda untuk tabuhan *gong ageng*



⋅ : Tanda untuk tabuhan *kenong*

∩ : Tanda untuk tabuhan *kempul*

∪ : Tanda untuk *kosokan* maju

∩ : Tanda untuk *kookan* mundur

∞ : harga ketukan setengah

 : Harga ketukan seperempat
 : Tanda ulang

Keterangan Ambitus Suara

1̣	2̣	3̣	5̣	6̣	1	2	3	5	6	ī	ī̇	ī̈	ī̈̇	ī̈̈̇
Ageng					Sedheng					Alit				



KEPUSTAKAAN

- Aji, Ananto Sabdo. 2019. "Konsep Mandheg Dalam Karawitan Gaya Surakarta". Tesis S2 Program Studi Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Benamou, Marc. 2010. *Rasa: Affect and Intuition in Javanese Musical Aesthetics*. New York: Oxford University Press.
- Djelantik, A.A.M. 2008. *Estetika Sebuah Pengantar*. Jakarta. Masyarakat Seni Pertunjukan.
- Emhar, Atmaja Dita. 2020. "Lana Gendhing, Gendhing Kethuk 4 Kerep Minggah 8: Kajian Garap Gender". Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: Program Pasca Sarjana dan ISI Press.
- Martopangrawit. 1972a. *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI.
- Martopangrawit. 1972b. *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta: ASKI.
- Mloyowidodo, S. 1976. *Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid III*. Surakarta: ASKI.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Bagas Surya. 2020. "Belek Gendhing Kethuk 4 Arang Minggah 8: Kajian Garap Rebab". Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Rustopo, 2014. *Perkembangan Gending-Gending Gaya Surakarta 1950-2000-An*. Surakarta: ISI Press.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sosodoro, Bambang R. J. 2009. "Mungguh Dalam Karawitan Gaya Surakarta: Subyektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal". Laporan Penelitian Program DIPA Institut Seni Indonesia Surakarta.

- Sulistyo Roshit. 2019. "Garap Rebab Sidamulya, Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8 Laras Slendro Pathet Nem: Studi Kasus Alih Laras". Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sumarsam. 2018. *Hayatan Gamelan: Kedalaman Lagu, Teori, dan Perspektif*. Yogyakarta: Gading.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Suraji, 2001. "Garap Kendhang Inggah Kethuk 8 Gendhing-gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled". Laporan Penelitian Program "Due-Like" STSI Surakarta.
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2020. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Aji, Untung Santika. 2021. "Sidamukti, Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8, Laras Slendro Pathet Nem: Kajian Garap Rebab. Skripsi Karya Seni Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Waridi, 2001. "Gending Tradisi Surakarta: Pengkajian Garap Gending Uler Kambang, Kutut Manggung, dan Bontit". Laporan Penelitian Program "Due-Like" STSI Surakarta.
- _____, 2006. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis dan Teoritis*. ISI Press Surakarta.
- _____, 2008. *Gagasan dan Kekaryaan Tiga Empu Karawitan*. Pascasarjana ISI 2008. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

WEBTOGRAFI

Stuart Frankel. 2006. <https://www.dustyfeet.com/index/laguphp>.
Diakses 10 Januari 2023



DISKOGRAFI

KGD-017. 1976. *Gending Bontit Kalajengaken Ldr. Peksi Kuwung PL. Nem*, Pimp. Sunarto Ciptasuwarso. Surakarta: Kusuma Recording.

Klenengan Karya Tugas Akhir. 2023. "Gondrong Pangasih Pelog Nem", Audio rekaman karya Tugas Akhir Aris Murtopo, tanggal 13 Januari 2023, koleksi penulis.

Klenengan Pujangga Laras. 2009. "Gondrong Pangasih Slendro Nem", Audio rekaman gelar karawitan Pujangga Laras, tanggal 25 Januari 2009, koleksi penulis.

KGD-078. Gending Srikaloka. Riris Raras Irama: Kusuma Recording.

KGD-010. Gending Budeng Budeng. Riris Raras Irama: Kusuma Recording.



NARASUMBER

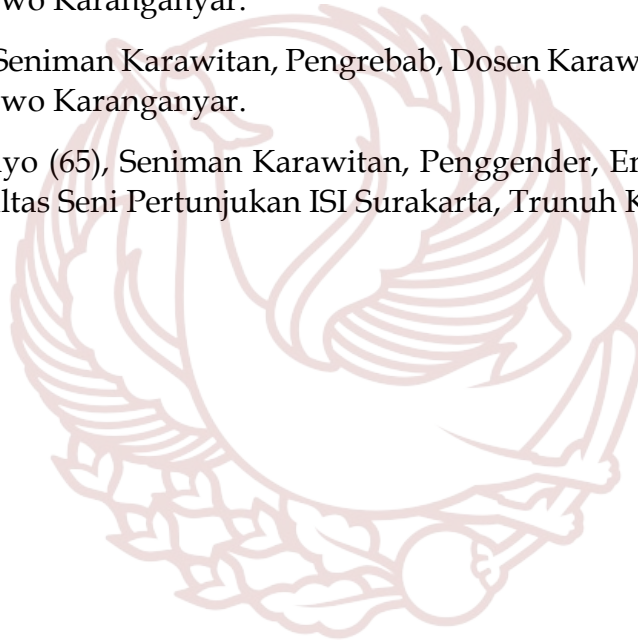
Iyasa, (62) Seniman Karawitan, Pengrebab, Abdi Dalem Pengrawit Langen Praja Pura Mangkunegaran Surakarta, Pensiunan Pegawai RRI Surakarta, Mojolaban Sukoharjo.

Purwanto, (42) Seniman Karawitan, Guru Karawitan, Pengrebab, Abdi Dalem Pengrawit Keraton Kasunanan Surakarta, Baluwarti Surakarta.

Rusdiyantoro, (65) Seniman Karawitan, Dosen Karawitan ISI Surakarta, Benowo Karanganyar.

Suraji, (61) Seniman Karawitan, Pengrebab, Dosen Karawitan ISI Surakarta, Benowo Karanganyar.

Suwito Radyo (65), Seniman Karawitan, Penggender, Empu Karawitan di Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, Trunuh Klaten.



GLOSARIUM

A

Ageng / gedhe secara harafiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan digunakan juga untuk menyebut rangkaian nada-nada rendah atau besar.

Ambah ambahan tempat yang dilalui.

B

Balungan pada karawitan Jawa istilah balungan dimaknai sebagai kerangka gending.

Buka istilah dalam karawitan Jawa untuk menyebut bagian sajian instrumen untuk memulai suatu sajian gending atau komposisi musikal.

E

Embat-embatan kegiatan saling mengimbangi (permainan *cengkok* dan *wiledan*) satu sama lain untuk mendapatkan kecocokan.

G

Garap suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan sajian gending yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

Gendhing istilah untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.

I

Inggah bagian gending setelah merong.

K

Kempul jenis instrumen karawitan Jawa menyerupai gong dengan ukuran yang lebih kecil.

L

Laras (1) sesuatu yang bersifat enak untuk didengar atau dihayati; (2) nada, suara yang teratur ferkuensinya dalam suatu interval.

M

Mandheg memberhentikan penyajian gending pada bagian *seleh* tertentu untuk memberi kesempatan *sindhen* menyajikan solo vokal. Setelah sajian solo vokal selesai gending dilanjutkan penyajiannya (Aji, 2019:154).

Merong bagian gending setelah *buka* dalam gending *kethuk*.

Minggah dari bagian *merong* beralih ke bagian *inggah*.

P

Pathet suasana musikal pada wilayah rasa *seleh* tertentu.

Pelog salah satu tonika/laras dalam gamelan Jawa.

Prenes lincah dan bernuansa meledek.

R

Rambahan indikator yang menunjukkan panjang atau batas ujung akhir permainan suatu rangkaian notasi balungan gending.

S

Seleh akhir kalimat lagu

Sesegan bagian inggah gending yang selalu dimainkan dalam irama tanggung dan dalam gaya tabuhan yang relatif keras.

Slendro salah satu tonika atau *laras* dalam gamelan Jawa yang mempunyai jarak nada relatif sama dari nada satu ke nada yang lain.

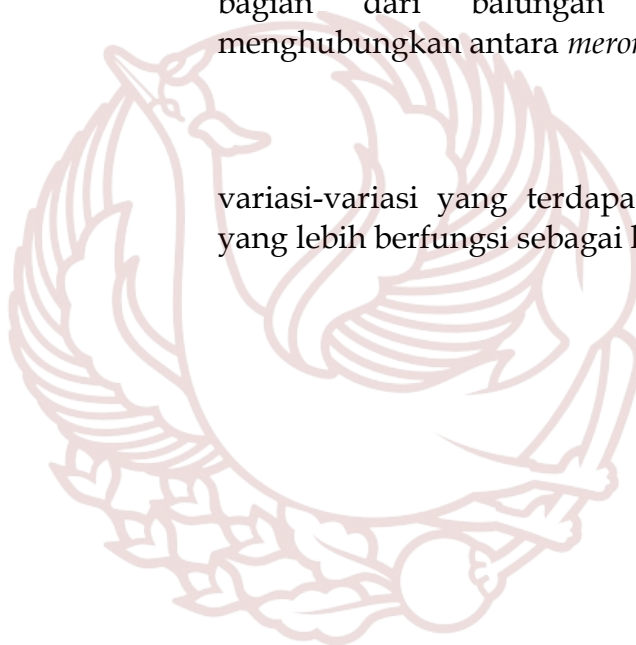
Suwuk istilah untuk berhenti dari sajian sutau gending.

U

Umpak bagian dari balungan gending yang menghubungkan antara *merong* dan *ngelik*.

W

Wiledan variasi-variasi yang terdapat dalam cengkok yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagu.



LAMPIRAN

Susunan Pengrawit

No.	Nama Pengrawit	Ricikan	Keterangan
1	Aris Murtopo	Rebab	Penyaji
2	Achmad Imam Nur Huda	Kendhang	Pendukung
3	Maruf Hidayat	Gender Barung	Pendukung
4	Rismawan	Gender Penerus	Pendukung
5	Awan Elang Dewangga	Bonang Barung	Pendukung
6	Adinata Fonda	Bonang Penerus	Pendukung
7	Sakuntala Dewi Prabawati	Slenthem	Pendukung
8	Tegar Kusuma Atmaja	Demung 1	Pendukung
9	Rangga Dwi Handito	Demung 2	Pendukung
10	Dian Tri Harsini	Saron Barung 1	Pendukung
11	Lusi Sariningsih	Saron Barung 2	Pendukung
12	Tri Yanto	Saron Barung 3	Pendukung
13	Teguh Kusuma Atmaja	Saron Penerus	Pendukung
14	Frans Ditto	Kenong	Pendukung
15	Anissa Salsabella Agustin	Kethuk Kempyang	Pendukung
16	Ngesti Wali Janu Fadri	Gong Kempul	Pendukung
17	Gilang Ari Pradana	Gambang	Pendukung
18	Darmono	Siter	Pendukung
19	Aldy Pratama	Suling	Pendukung
20	Bayu Adi Prasetyo	Gerong 1	Pendukung
21	Ariyanto	Gerong 2	Pendukung
22	Dhesanta Anggun Pramesti	Sindhen 1	Pendukung
23	Yolanda Styfuny	Sindhen 2	Pendukung
24	Reisa Nadya Larasati	Sindhen 3	Pendukung

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

1. Nama : Aris Murtopo
2. Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 15 Juli 2001
3. Kebangsaan : Indonesia
4. Agama : Islam
5. Alamat : Nglarangan RT. 18 RW 06, Jatipurwo, Jatipuro, Karanganyar, Jawa Tengah
6. E-mail : arismurtopo3@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Jatipurwo 3 (2006-2007)
2. SD : SD Negeri 3 Jatipurwo (2007-2013)
3. SMP : SMP Negeri 3 Jatipuro (2013-2016)
4. SMK : SMK Negeri 8 (SMKI) Surakarta (2016-2019)